

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu ciri perusahaan keluarga di Asia, terkhususnya di Indonesia adalah perusahaan yang berorientasi untuk jangka panjang. Menurut (Anggadwita, Profityo, Alamanda, & Permatasari, 2020), tujuan strategik perusahaan keluarga adalah menjaga keberlangsungan perusahaan. Adapun prioritas utama perusahaan keluarga adalah reputasi keluarga atau nama baik keluarga (Chen, Gu, Kubota, & Takehara, 2015). Sehingga selain tujuan ekonomi untuk mencapai laba yang telah ditargetkan, faktor-faktor non ekonomi juga merupakan salah satu aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan strategik perusahaan keluarga.

Perusahaan keluarga juga dinilai memiliki kesempatan untuk melakukan manajemen laba yang lebih baik dibandingkan perusahaan non keluarga (Chi, Hung, Cheng, & Lieu, 2015; Lisboa, 2016). Hal ini dikarenakan pihak manajemen yang merupakan anggota keluarga pengendali. Selain itu, karena perusahaan keluarga memiliki visi untuk jangka panjang dan tanggung jawab dalam menjaga nama baik keluarga, maka berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Wang, Founding Family Ownership and Earnings Quality, 2005) manajemen perusahaan keluarga cenderung menghindari praktik manajemen laba yang dapat berdampak buruk terhadap reputasi keluarga. Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan kualitas laba perusahaan keluarga lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan non keluarga (Wang, 2006; Ali, Chen, & Radhakirshnan, 2007). Hal ini dikarenakan perusahaan keluarga melakukan

pengungkapan informasi keuangan yang lebih baik untuk membantu *analyst* dalam membuat keputusan.

Penelitian terdahulu oleh (Suprianto & Setiawan, 2020) menemukan bahwa rata-rata perusahaan keluarga memiliki nilai *future performance* yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan nonkeluarga. Hal ini didasari oleh teori *entrenchment effect*, dimana perusahaan keluarga akan dihadapkan oleh tuntutan akan kinerja yang lebih baik oleh pihak eksternal (Wang, 2005). Sehingga dengan demikian manajemen perusahaan keluarga akan menempuh berbagai cara, salah satunya dengan melakukan praktik manajemen laba agar dapat memenuhi ekspektasi pengguna laporan keuangan. Maka daripada itu praktik manajemen laba yang dipilih oleh perusahaan keluarga cenderung mengarah kepada pilihan praktik manajemen laba yang bersifat efisien (Siregar & Utama, 2008). Namun di lain sisi, penelitian di negara Chili yang dilakukan oleh (Cid, Martín, & Saona, 2021) menemukan bahwa pengaruh positif kepemilikan keluarga pendiri terhadap *firm value* menjadi negatif setelah titik tertentu.

Menurut teori agensi, manajemen laba dapat timbul karena adanya asimetri informasi antara pengelola dengan pihak eksternal. Adapun manajemen laba berdasarkan sifat dan tujuannya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu manajemen laba yang sifatnya efisiensi dengan tujuan untuk meningkatkan komunikasi dalam mengisyaratkan nilai dari laba perusahaan kepada investor dan manajemen laba oportunistik yang ditujukan untuk memaksimalkan utilitas manajemen (Scott, 2015). *Agency problem* terkait praktik manajemen laba ini dapat diminimalisir dengan adanya mekanisme struktur kepemilikan yaitu salah satunya adalah struktur kepemilikan keluarga (Jiraporn & DaDalt, 2009).

Dalam struktur organisasi pada perusahaan keluarga, manajemen cenderung memiliki hubungan yang erat dengan anggota keluarga (Adıgüzel, 2013). Sehingga perusahaan yang dikelola oleh keluarga

memiliki otoritas untuk mengendalikan dan mengawasi kegiatan bisnis perusahaan, termasuk di dalamnya adalah kegiatan manajemen laba. Manajemen perusahaan keluarga akan mengelola perusahaan dengan mengutamakan kepentingan anggota keluarga yang lain.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Purba & Umboh, 2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan juga dapat menentukan pilihan manajemen dalam menentukan manajemen laba. Hal ini dilatarbelakangi oleh alasan bahwa adanya tuntutan yang besar untuk memenuhi ekspektasi pihak eksternal, seperti investor dan *financial analyst*. Namun, perusahaan dengan ukuran yang besar dinilai lebih mampu untuk menerapkan dan memiliki pengendalian internal yang lebih efektif. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Barton & Simko, 2002), (Ali, Noor, Khurshid, & Mahmood, 2015) dan (Türegün, 2016) yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara ukuran entitas dengan pilihan manajemen laba yang ditempuh.

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang sudah meneliti hubungan antara manajemen laba dengan kinerja perusahaan (Dewi & Lisa, 2021; Alsharairi, Khamis, & Alkhalaileh, 2020). Namun sepengetahuan penulis, masih sedikit penelitian yang meneliti hubungan antara pilihan manajemen laba oleh *family firms* dan *non-family firms* terhadap *future performance* perusahaan. Terlebih lagi penelitian ini juga ingin menguji konsistensi dari nilai *future performance* perusahaan, sehingga penelitian ini akan menggunakan Tobin's Q pada t+1 dan t+2 sebagai proksi dari *future performance* perusahaan. Sedangkan penelitian-penelitian terdahulu (Cid, Martín, & Saona, 2021; Jara, Lòpez-Iturriaga, & Torres, 2021; Mussalam, Fauzi, & Nagu, 2019) hanya menggunakan nilai Tobin's Q untuk tahun berjalan. Selain itu, penelitian ini juga ingin menguji apakah ukuran perusahaan dapat ikut mempengaruhi hubungan antara pilihan praktik manajemen laba dengan *future performance* perusahaan. Di lain sisi,

struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan yang merupakan dari komponen karakteristik perusahaan dinilai sebagai salah satu hal yang penting dalam menentukan pilihan manajemen laba yang akan dipilih oleh manajer. Namun, literatur yang ada belum menguji kemungkinan-kemungkinan ini.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hubungan antara karakteristik perusahaan (*family firms/non-family firms*) dengan pemilihan terhadap praktik manajemen laba menggunakan model empiris. Penelitian ini akan menganalisa variabel-variabel yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan yang secara konsisten terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah pilihan manajemen laba oleh *family business* berpengaruh terhadap *future performance* perusahaan?
- 2) Apakah pilihan manajemen laba oleh *non-family business* berpengaruh terhadap *future performance* perusahaan?
- 3) Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara pilihan manajemen laba oleh *family business* dan *non-family business* dengan *future performance* perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pilihan manajemen laba akrual antara *family business* dan *non-family business*, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan bukti empiris apakah manajemen laba *family firms* dan *non-family firms* memiliki hubungan yang positif dengan *future performance* perusahaan.
- 2) Untuk memberikan bukti empiris sehubungan dengan pilihan manajemen laba baik oleh *family business* maupun *non-family business* terhadap *future performance* perusahaan.
- 3) Untuk memberikan bukti empiris apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara pilihan manajemen laba oleh *family business* dan atau *non-family business* dengan *future performance* perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan hasil yang kiranya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pandangan kepada investor untuk dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan, terlebih lagi pada perusahaan keluarga, akan kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba dalam mempertimbangkan keputusan investasinya.

- 2) Bagi Auditor

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pedoman tambahan bagi auditor dalam melakukan proses audit dan penerbitan laporan keuangan untuk meminimalisir praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang sedang diaudit, terkhususnya untuk perusahaan-perusahaan yang didalamnya melibatkan struktur kepemilikan keluarga.

## 1.5 Batasan Masalah

Untuk tujuan dalam membatasi ruang lingkup pembahasan, maka penelitian ini dibatasi oleh beberapa batasan masalah diantaranya:

- 1) Perusahaan dari seluruh sektor industri yang secara konsisten tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.
- 2) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *future performance* perusahaan, yang diukur menggunakan *return on asset* dan *tobin's Q* untuk tahun-tahun mendatang.
- 3) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba akrual dan pengukurannya menggunakan model Kothari, manajemen laba riil yang pengukurannya mengacu pada model Roychowdhury serta karakteristik perusahaan (*family firms* dan *non-family firms*) yang diproksikan dengan variabel *dummy*.
- 4) Variabel moderasi yang digunakan pada studi ini adalah ukuran (*size*) perusahaan, yang dihitung dengan mengukur natural logaritma dari total aktiva.
- 5) Penelitian ini difokuskan pada pilihan manajemen laba baik oleh *family firms* maupun *non-family firms* serta peran ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungannya dengan *future performance* perusahaan.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tugas akhir ini yang berjudul “*Earnings Management dan Future Performace* Perusahaan Keluarga dan Nonkeluarga” adalah sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika pembahasan.

## **BAB II           KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Berisikan literatur studi mengenai teori-teori dan referensi yang akan menjadi landasan dalam proses penelitian ini, seperti manajemen laba akrual, karakteristik perusahaan dan kinerja perusahaan, serta berisikan pengembangan hipotesis.

## **BAB III           METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan detail terkait metode penelitian yang akan mendukung penilaian ini serta mencakup populasi dan sampel data, sumber sampel, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian dan juga definisi dari variabel-variabel operasional, dan metode analisa data.

## **BAB IV           HASIL DAN PEMBAHASAN**

Membahas mengenai hasil data yang telah diolah serta pembahasan mengenai hasil pengujian hipotesis penelitian.

## **BAB V           PENUTUP**

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian serta saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.